

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara manajemen laba dengan opini audit pada badan usaha sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2011. Enron yang merupakan perusahaan besar di Amerika, yang akhirnya jatuh akibat tindakan manajemen laba. Hancurnya Enron diikuti dengan Arthur Andersen sebagai Kantor Akuntan Publiknya. Adanya kasus tersebut membuat keraguan atas opini audit yang diberikan oleh para Kantor Akuntan Publik atas laporan keuangan perusahaan. Peneliti juga meneliti mengenai pengaruh manajemen laba dan kualitas audit terhadap opini audit untuk mengetahui pengaruh kualitas audit dalam mendeteksi manajemen laba yang mempengaruhi pemberian opini atas laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini merupakan basic research dengan pendekatan positivism. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini ialah model binary logistic regression. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2011, menggunakan mata uang Rupiah, dan memenuhi serangkaian batasan lain yang digunakan dalam penelitian ini. Jumlah sampel yang digunakan 79 perusahaan tiap tahunnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba tidak signifikan terhadap opini audit yang diberikan oleh auditor. Selain itu hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kualitas audit yakni BIG4 dan auditor industri spesialis dan manajemen laba tidak signifikan terhadap opini audit yang diberikan oleh auditor.

Keywords: manajemen laba, opini audit, auditor industri spesialisasi, kualitas audit